

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis materi pendidikan dan metode pengajaran dalam bab IV di atas, dapatlah peneliti simpulkan:

1. Penyajian penafsiran ayat Al-Qur`ān dalam kitab tafsir al-Munīr dalam menafsirkan ayat 12-19 Surat Luqman ini dituangkan secara komprehensif dan mencakup aspek-aspek pendidikan. Kaitannya dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, az-Zuhaili secara tidak langsung telah memberikan sumbangan tafsir dalam hal materi pendidikan yang diberikan Luqman kepada anaknya mengenai aqidah, akhlak dan Ibadah. Keyakinan si anak dibentuk oleh Luqman agar menyembah dan mengabdikan diri hanya kepada Allah swt. Selain itu, Luqman juga membekali ilmu akhlak untuk pergaulan anaknya. Ibadah yang sangat ditekankan oleh Luqman di antaranya adalah ajaran agar anaknya mau melaksanakan shalat.

Penafsiran ayat 12 sampai 19 Surat Luqman ini dalam kitab Tafsir ibn Kaṣīr itu dilakukan dengan corak *at-Tafsīr bi al-Ma`ṣūr* yang cara penafsirannya menggunakan al-Qur`ān, sunnah, perkataan sahabat dan pendapat para tabi'in. Penulis kitab memberikan penafsiran ayat-ayat yang menjadi objek penelitian dengan menyampaikan isi kandungan dan nilai implisit bahwa yang diajarkan oleh ayat-ayat itu dapat dijadikan

pedoman manusia untuk mengembangkan potensi diri dan orang lain. Kandungannya juga dapat diterapkan dalam pengembangan kemajuan pendidikan seperti perumusan tujuan dan meningkatkan materi serta metode mendidik yang baik dan tepat.

2. Cakupan materi pelajaran yang terkandung di dalam al-Qur`ān Surat Luqman ayat 12 sampai 19 meliputi aspek ketauhidan, ibadah dan akhlak karimah. Az-Zuhaili dalam menjelaskan materi pendidikan ini tidak secara langsung mengatakan ketiga poin tersebut. Melainkan beliau memberikan pembahasan dengan menafsirkan ayatnya dan tidak mengelompokkan bahwa tafsiran tersebut termasuk dalam golongan materi yang mana. Misalnya mengenai materi aqidah yang disampaikan Luqman menurut az-Zuhaili diawali dengan pemaparan nasehat Luqman agar anaknya menjauhi syirik. Kemudian dalam hal ibadah, az-Zuhaili menyampaikannya dengan motivasi agar manusia melaksanakannya dengan menyampaikan berita gembira mengenai janji Allah apabila seorang hamba melaksanakan perintah-Nya. Lain halnya dengan ibn Kaṣīr yang langsung memberikan poin-poin tentang materi aqidah, ibadah dan akhlak secara jelas. Misalnya yang disampaikan beliau dalam tafsirnya mengenai akhlak. Beliau menyampaikan akhlak apa saja yang terkandung dalam Surat Luqman ayat 12-19.

Adapun mengenai metode pengajaran yang terkandung di dalamnya hanya ada dua yaitu '*Ilmu Ladunnī* (ilmu yang didapat melalui ilham atau rukyat yang diberikan secara langsung oleh Allah swt) berupa

penghayatan dan kemampuan mengungkapkan rahasia-rahasia. Bahasa yang digunakan oleh az-Zuhaili dalam hal metode ini adalah dengan perkataan “Allah swt telah membimbing Luqman kepada pengetahuan, pemahaman dan kemakrifatan yang benar tanpa melalui jalur kenabian”. Sedangkan ibn Kaṣīr menjelaskannya dengan perkataan “Luqman diberikan pemahaman tentang Islam oleh Allah swt, meskipun dia bukan seorang Nabi dan tidak mendapatkan wahyu. *Ātainā luqmāna al-ḥikmata* maksudnya adalah pemahaman, pengetahuan dan tabir mimpi. Setelah mendapatkan hikmah tersebut, Allah swt memerintahnya untuk bersyukur dari apa yang Allah swt berikan secara khusus kepadanya, tidak kepada orang lain pada masanya”. Metode lainnya adalah Pemberian Nasehat. Az-Zuhaili dalam menafsirkan mengenai metode ini menggunakan bahasa wasiat dan nasehat secara langsung. Oleh sebabnya peneliti dengan mudah mendapatkan analisis bahwa metode pengajaran yang digunakan oleh Luqman dalam memberi pelajaran kepada anaknya adalah dengan menasehatinya. Ibn Kaṣīr menyampaikan metode ini dengan istilah wasiat, bukan nasehat, meskipun sebenarnya maksud dari penafsiran ini sama inti.

## **B. Saran-Saran atau Rekomendasi**

Penelitian dengan tema konsep pendidikan dari pendekatan materi dan metode pengajaran telah selesai setelah melakukan beberapa proses. Peneliti berharap akan ada penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang diangkat dalam skripsi ini yang meliputi:

1. Sejatinya tema konsep pendidikan merupakan satu tema yang kajiannya sangat luas, sedangkan yang dibahas dalam penelitian ini hanya sebatas pendekatan materi dan metodenya saja. Oleh sebab itu diharapkan akan ada penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat lebih mengembangkan muatan lebih dari yang dibahas dalam skripsi ini dan dilakukan secara lebih mendalam dan lebih baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sumber rujukan agar lebih banyak dan komprehensif dari yang sudah ada dan yang lebih penting diharapkan penelitian setelah ini dapat menambah beberapa sumber tafsir pendukung lainnya.

### **C. Kata Penutup**

*Al-ḥamdulillah robbil 'ālamīn* peneliti panjatkan kehadiran Allah swt yang karena berkat dan rahmatnya skripsi berjudul *Konsep Pendidikan Islam; Pendekatan Materi Dan Metode Pengajaran (Kajian al-Qur`ān Surat Luqman Ayat 12-19)* akhirnya selesai setelah melalui beberapa proses penelitian. Skripsi ini peneliti sadari masih jauh dari sebutan sempurna dan pasti didapati kekurangan dan kelebihan di mana-mana. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan literatur atau referensi yang tidak banyak dipelajari. Dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk memperbaiki karya ini. Karena segala sesuatu pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Apabila dalam penelitian ini didapati suatu kelebihannya, semoga hal itu dapat bermanfaat dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.